

Tabel 5.1. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF DINAS SUMBER DAYA AIR PERTAMBANGAN DAN ENERGI KABUPATEN BANDUNG

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD	Lokasi				
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD			
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
			2 03 0 1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				1,013,661,000			612,253,610			643,850,000			643,850,000					
			2 03 01 01	1 Penyediaan Jasa Surat menyurat	Tersedianya peranko, Material dan kwitansi sebagai kelengkapan surat menyurat		1 Tahun	3,500,000		1 Tahun	3,850,000		1 Tahun	3,850,000		1 Tahun	3,850,000					
			2 03 01 02	2 Penyediaan jasa Komunikasi Sumber Daya Air, Listrik	Terpenuhinya biaya telepon/internet, listrik dan media cetak		1 Tahun	24,960,000		1 Tahun	25,300,000		1 Tahun	27,500,000		1 Tahun	27,500,000					
			2 03 01 03	3 Penyediaan jasa Peralatan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor		1 Tahun	4,500,000		1 Tahun	4,950,000		1 Tahun	4,950,000		1 Tahun	4,950,000					
			2 03 01 08	4 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terpenuhinya biaya tenaga jasa kerja kebersihan kantor		1 Tahun	18,000,000		-	-		-	-		-	-					
			2 03 01 10	5 Penyediaan Alat Tulis kantor	Terpenuhinya ATK Dinas		1 Tahun	48,267,500		1 Tahun	49,988,360		1 Tahun	55,000,000		1 Tahun	55,000,000					
			2 03 01 11	6 Penyediaan barang Cetak dan Penggandaan	Terpenuhinya kebutuhan cetakan dan penggandaan dinas		1 Tahun	17,673,500		1 Tahun	14,550,250		1 Tahun	15,000,000		1 Tahun	15,000,000					
			2 03 01 12	7 Penyediaan komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya alat-alat listrik keperluan gedung kantor		1 Tahun	2,865,000		1 Tahun	3,850,000		1 Tahun	3,850,000		1 Tahun	3,850,000					
			2 03 01 14	9 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya peralatan kebersihan		1 Tahun	10,592,500		1 Tahun	7,700,000		1 Tahun	7,700,000		1 Tahun	7,700,000					
			2 03 01 17	10 Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman kegiatan rapat dan tamu dinas		1 Tahun	602,302,500		1 Tahun	226,440,000		1 Tahun	230,000,000		1 Tahun	230,000,000					
			2 03 01 18	11 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Tersedianya anggaran perjalanan dinas untuk koordinasi dengan pemerintah pusat/provinsi		1 Tahun	71,000,000		1 Tahun	65,775,000		1 Tahun	70,000,000		1 Tahun	70,000,000					
			2 03 01 20	12 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah	Tersedianya anggaran perjalanan dinas dalam wilayah Kab.Bandung		1 Tahun	200,000,000		1 Tahun	199,850,000		1 Tahun	215,000,000		1 Tahun	215,000,000					
			2 03 01 22	13 PHBN (Penunjang Hari-Hari Bersejarah Nasional)	Terlaksananya kegiatan penunjang PHBN, pameran dan turnamen OR.		1 Tahun	10,000,000		1 Tahun	10,000,000		1 Tahun	11,000,000		1 Tahun	11,000,000					
			2 03 0 2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				312,447,500			1,402,445,000			677,943,000			410,000,000					
			2 03 02 05	1 Pembuatan gedung Kantor	Terlaksananya pembuatan gedung kantor			-		-	-		UPTD Cirasea + Ged.Arsip	267,943,000		-	-					
			2 03 02 05	2 Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Terlaksananya pengadaan kendaraan dinas			-		5 unit kendaraan roda 4, 4 unit kendaraan roda 2.	1,000,000,000		-	-		-	-					
			2 03 02 13	3 Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan dinas	Terlaksananya pengadaan peralatan dinas			3 unit PC, 3 unit notebook, 2 unit printer, 1 jaringan internet, 11 unit mebeleur dan 1 unit papan tulis elektrik	79,997,500		4 unit PC, 4 unit printer, 2 unit AC.	73,945,000		-	50,000,000		-	50,000,000				
			2 03 02 22	4 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor		1 Tahun	24,200,000		1 Tahun	78,500,000		1 Tahun	60,000,000		1 Tahun	60,000,000					
			2 03 02 24	5 Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Terlaksananya pemeliharaan dan operasionalisasi kendaraan operasional dinas		1 Tahun	208,250,000		1 Tahun	250,000,000		1 Tahun	300,000,000		1 Tahun	300,000,000					
			2 03 0 6	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				20,984,500			21,408,300			25,300,000			25,300,000					
			2 03 06 01	1 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisat Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya laporan kinerja dinas (RKA/DPA/DPPA, Renja SKPD, LKP, LAKIP, Lap.bulanan, Lap. Triwulan, Lap. Semesteran, Lap.tah dan Lap. Akhir Tahun)		1 Tahun	10,369,500		1 Tahun	10,473,300		1 Tahun	12,100,000		1 Tahun	12,100,000					
			2 03 06 03	2 Penyusunan Laporan Prognosis Realisasi Anggaran	Tersedianya laporan semesteran/prognosis keuangan dinas		1 Tahun	5,125,000		1 Tahun	5,485,000		1 Tahun	6,600,000		1 Tahun	6,600,000					
			2 03 06 04	3 Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun		1 Tahun	5,490,000		1 Tahun	5,450,000		1 Tahun	6,600,000		1 Tahun	6,600,000					
			1 03 #	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya	Tertanganinya saluran irigasi berupa saluran induk dan saluran sekunder sepanjang 65,1 KM dari total panjang 94,884 KM atau 68,61 % nya sehingga meningkatkan kuantitas irigasi baik dari semula 128,881 KM menjadi 193,981 KM sehingga meningkatkan kemampuan jaringan irigasi dalam pelayanan terhadap kebutuhan air	Total Panjang saluran irigasi 1.044,808 KM, terdiri dari : Saluran Induk = 4,5 KM (2 km kondisi rusak berat; 2,5 KM kondisi rusak ringan) dan Saluran sekunder 136 KM (81,60 KM (60%) kondisi rusak berat; 34 KM (25%) kondisi rusak berat; 20,40 KM (15%) kondisi rusak ringan) dan Saluran Tersier 831,044 KM (tidak ditangani oleh Pemkab Bandung)	Tertanganinya saluran irigasi 12,5 KM, terdiri dari : Saluran Induk = 4,5 KM (2 km kondisi rusak berat; 2,5 KM kondisi rusak ringan) dan Saluran sekunder 8 KM (5 KM kondisi rusak berat; 3 KM kondisi rusak ringan)	13,185,492,500	Tertanganinya saluran irigasi 13,7 KM, terdiri dari : Saluran Induk = 4,7 KM (2,2 km kondisi rusak berat; 2,5 KM kondisi rusak ringan) dan Saluran sekunder 9 KM (6 KM kondisi rusak berat; 3 KM kondisi rusak ringan)	6,433,653,482	Tertanganinya saluran irigasi 11,7 KM, terdiri dari : Saluran Induk = 4,7 KM (2,3 km kondisi rusak berat; 2,4 KM kondisi rusak ringan) dan Saluran sekunder 7 KM (5 KM kondisi rusak berat; 2 KM kondisi rusak ringan)	6,505,184,345	Tertanganinya saluran irigasi 13,3KM, terdiri dari : Saluran Induk = 5,3 KM (2,3 km kondisi rusak berat; 3 KM kondisi rusak ringan) dan Saluran sekunder 8 KM (4 KM kondisi rusak berat; 4 KM kondisi rusak ringan)	6,323,367,164	Tertanganinya saluran irigasi 13,9 KM, terdiri dari : Saluran Induk = 4,9 KM (2,4 km kondisi rusak berat; 2,5 KM kondisi rusak ringan) dan Saluran sekunder 9 KM (6 KM kondisi rusak berat; 3 KM kondisi rusak ringan)	6,337,720,125	Tertanganinya saluran irigasi berupa saluran induk dan saluran sekunder sepanjang 65,1 KM dari total panjang 94,884 KM atau 68,61 % nya sehingga meningkatkan kuantitas irigasi baik dari semula 128,881 KM menjadi 193,981 KM sehingga meningkatkan kemampuan jaringan irigasi dalam pelayanan terhadap kebutuhan air	38,785,417,616	SDAPE			
Memanfaatkan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan pemenuhan air irigasi	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan irigasi	Meningkatnya rasio pelayanan jaringan irigasi dari 1 : 37 menjadi 1 : 47	1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan Pembangunan Reservoir		1 03 24 03	3 Perencanaan Normalisasi Saluran Sungai											
			1 03 24 01	1 Perencanaan Pembangunan Irigasi	Tersedianya 8 (delapan) buah dokumen perencanaan normalisasi saluran sungai		1 03 24 02	2 Perencanaan														

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD	Unit Kerja SKPD	Lokasi		
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					Target	Rp.
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
- Memanfaatkan sumber daya air secara berkelanjutan dengan mengutamakan pemenuhan	- Meningkatkan kualitas dan kuantitas jaringan irigasi		1 03 24 07	4 Pembangunan Reservoir	Terlaksananya pembangunan untuk menunjang peningkatan pelayanan irigasi	7		850,000,000		900,000,000		920,000,000		808,367,164		822,720,125		4,301,087,289		Kabupaten Bandung	
				5 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Terlaksananya rehabilitasi jaringan irigasi			9,022,942,500		3,000,000,000		3,000,000,000		3,000,000,000		3,000,000,000		3,000,000,000		21,022,942,500	
- Melaksanakan upaya pengendalian genangan dan banjir	- Menurunnya lokasi rawan genangan dan banjir - Meningkatnya kondisi jaringan drainase yang baik		1 03 24 14	6 Rehabilitasi/Pemeliharaan Normalisasi Saluran Sungai	Terlaksananya rehabilitasi / penataan saluran sungai/drainase saluran pembuang	7		403,000,000		475,000,000		475,000,000		475,000,000		475,000,000		2,303,000,000		Kabupaten Bandung	
				7 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi yang Telah di bangun	Terlaksananya rehabilitasi jaringan irigasi			1,000,000,000		858,653,482		870,184,345		800,000,000		800,000,000		800,000,000		4,328,837,827	
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan irigasi	- Terlaksananya pemberdayaan masyarakat pengguna air		1 03 24 16	8 Rehabilitasi Pemeliharaan Petani Pemakai Air (WISMP)	Terlaksananya pembinaan terhadap kelembagaan pengelola irigasi	7		435,000,000		350,000,000		350,000,000		350,000,000		350,000,000		1,835,000,000		Kabupaten Bandung	
				9 Kajian Status Irigasi	Terlaksananya kajian status irigasi			100,000,000		-		-		-		-		-		100,000,000	
- Mewujudkan peningkatan akses masyarakat dan stakeholder terkait terhadap data/informasi sumber daya air yang berkualitas			1 03 24 19	10 Sosialisasi Peraturan Daerah Tentang Irigasi Kabupaten.Bandung	Terlaksananya pembinaan terhadap pengelola irigasi	7		50,000,000		-		-		-		-		50,000,000		Kabupaten Bandung	
							800,000,000		397,260,541		400,260,542		390,714,733		396,468,418		2,384,704,234				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD	Lokasi																	
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD																
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21															
- Mewujudkan peningkatan akses masyarakat dan stakeholder terkait terhadap data/informasi sumber daya air yang berkualitas	- Tersedianya Sistem Informasi Sumber Daya Air		1 03 #	Program Pengembangan Pengelolaan dan Koversi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya	Berkurangnya lama genangan / pembuatan trase dan tanggul saluran drainase serta pengembangan dan pengelolaan sumber daya air / adanya dokumen rencana induk irigasi dan	Saluran pembuang 74.850 m ³ (34.800 m ³ dalam kondisi rusak ringan dan 40.050 m ³ rusak berat)	Terlaksananya rehabilitasi dan normalisasi saluran 3 %	800,000,000	Tersedianya dokumen rencana Induk Sumber Daya Air untuk Sub Das Cirasea dan Sub Das Citarik	397,260,542	Tersedianya dokumen rencana Induk Sumber Daya Air untuk Sub Das Cipundung dan Sub Das Cipamokolan	400,260,542	Tersedianya dokumen Rencana Induk Drainase Perkotaan	390,714,733	Tersedianya dokumen Rencana Induk Drainase Perkotaan	396,468,418	Terlaksananya rehabilitasi dan normalisasi saluran 7 %	2,384,704,235	SDAPE	Kabupaten Bandung															
																					1 03 26 09	1	Master Plan Sumber Daya Air	Tersedianya dokumen rencana induk (Master Plan) sumber daya air	Tersusunnya master plan sumber daya air menunjang tersedianya data base sumber daya air	Belum tersedia dokumen rencana induk sumber daya air	Tersedianya dokumen rencana Induk Sumber Daya Air untuk Sub Das Cisangkuy	Tersusunnya master plan sumber daya air menunjang tersedianya data base sumber daya air	800,000,000	397,260,542	400,260,542	390,714,733	396,468,418	2,384,704,235	Kabupaten Bandung
																					1 03 #	Program Pengendalian Banjir	Berkurangnya luas genangan di 31 kecamatan seluas 1639,24 Ha	Terlaksananya rehabilitasi tanggul dan saluran sungai	Luas genangan di 15 kecamatan seluas 4.098,1 Ha	Berkurangnya luas genangan di 15 kecamatan seluas 327,848 Ha	Terlaksananya rehabilitasi tanggul dan saluran sungai	6,085,507,500	Berkurangnya luas genangan di 15 kecamatan seluas 327,848 Ha	11,803,994,327	Terlaksananya rehabilitasi tanggul dan saluran sungai	1,929,251,295	Terlaksananya rehabilitasi tanggul dan saluran sungai	2,511,326,362	Terlaksananya rehabilitasi tanggul dan saluran disaluran sungai
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanganan banjir	- Terlaksananya partisipasi masyarakat/pengusaha dalam hal penanganan banjir		1 03 28 05	2 Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam penanggulangan banjir	Terlaksananya sosialisasi upaya penanggulangan banjir oleh masyarakat di 15 kecamatan	295,000,000	Terlaksananya sosialisasi upaya penanggulangan banjir oleh masyarakat di 15 kecamatan	330,000,000	Terlaksananya sosialisasi upaya penanggulangan banjir oleh masyarakat di 15 kecamatan	550,000,000	Terlaksananya sosialisasi upaya penanggulangan banjir oleh masyarakat di 15 kecamatan	550,000,000	Terlaksananya sosialisasi upaya penanggulangan banjir oleh masyarakat di 15 kecamatan	550,000,000	Terlaksananya sosialisasi upaya penanggulangan banjir oleh masyarakat di 15 kecamatan	550,000,000	550,000,000	2,275,000,000	Kabupaten Bandung																
																				1 03 28 07	3	Peningkatan Pembersihan dan Pengerukan Sungai	Terlaksananya pengerukan pada 28 (dua puluh delapan) saluran sungai	355,000,000	Terlaksananya pengerukan pada 2 (dua) saluran sungai	1,300,000,000	Terlaksananya pengerukan pada 8 (delapan) saluran sungai	1,450,000,000	Terlaksananya pengerukan pada 6 (enam) saluran sungai	1,300,000,000	Terlaksananya pengerukan pada 6 (enam) saluran sungai	1,300,000,000	5,705,000,000	Kabupaten Bandung	
			2 03 #	Program pembinaan dan pengawasan bidang pertambangan		1,025,000,000	1,025,000,000	516,466,910	516,466,911	602,227,908	602,227,908	649,722,707	649,722,707	705,404,816	705,404,816	3,498,822,341	3,498,822,341	SDAPE																	
- Mewujudkan usaha pertambangan yang ramah lingkungan	- Meningkatkan upaya konservasi tanah	Meningkatnya prosentase luas penambangan liar yang diterbitkan menjadi 94%	2 03 15 02	1 Sosialisasi mengenai penambangan bahan galian C	Pelaksanaan kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kepada para pengusaha galian dan air tanah	Pada tahun 2010 telah diterbitkan Perda ttg pertambangan dan air tanah Perda tahun 2003 tentang air tanah dan pertambangan	Terlaksananya sosialisasi perundangan (Perda no.8 thn 2011 tentang air tanah) kepada stakeholder, pengusaha pengambil dan pemanfaat air tanah	Jumlah pengusaha pengambil dan pemanfaat air tanah sebanyak 170 perusahaan dan 5 instansi terkait	50,000,000	Terlaksananya sosialisasi perundangan (Perda no.8 thn 2011 tentang air tanah) kepada stakeholder, pengusaha pengambil dan pemanfaat air tanah	Jumlah pengusaha pengambil dan pemanfaat air tanah sebanyak 150 perusahaan	42,000,000	Terlaksananya sosialisasi perundangan (Perda no.9 thn 2011 tentang pertambangan) kepada stakeholder, pengusaha pertambangan dan instansi terkait	Jumlah perusahaan pertambangan sebanyak 18 perusahaan dan 5 instansi terkait	47,000,000	Terlaksananya sosialisasi perundangan di bidang pertambangan dan air tanah	Ditaati dan dilaksanakannya perundangan di bidang pertambangan dan air tanah	45,000,000	Terlaksananya sosialisasi perundangan di bidang pertambangan dan air tanah	45,000,000	Ditaati dan dilaksanakannya perundangan tentang pertambangan dan air tanah	229,000,000	Bidang Pertambangan	Kabupaten Bandung											

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD	Unit Kerja SKPD	Lokasi							
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5					Target	Rp.					
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21						
- Melaksanakan pengelolaan air tanah	- Terkendalinya pemanfaatan air tanah		2031503	2 Monitoring dan pengendalian kegiatan penambangan bahan galian C	Identifikasi dan optimalisasi potensi pertambangan di Kabupaten Bandung	Terkendalinya kegiatan penambangan bahan galian C	Potensi pertambangan yang ada di Kab.bandung berupa galian batu andesit, emas dan tanah urug.Dari 3 jenis potensi galian logam emas masih belum teridentifikasi	Terlaksananya pemetaan peta eksplorasi awal potensi logam emas	Tersedianya data dan informasi bahan galian pertambangan	147,000,000	Terlaksananya penyusunan kajian reklamasi lahan bekas pertambangan	Terkendalinya kegiatan pertambangan bahan galian C	80,350,000	Penyusunan kajian potensi pertambangan	Tersedianya data dan informasi bahan galian pertambangan	119,000,000	Penyusunan kajian potensi pertambangan	Tersedianya data dan informasi bahan galian pertambangan	100,000,000	Penyusunan kajian potensi pertambangan	143,990,000	Optimalnya potensi galian pertambangan di Kab.Bandung, serta keseimbangan dengan penataan lingkungan	590,340,000	Bidang Pertambangan	Kabupaten Bandung	
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pertambangan	- Terlaksananya partisipasi masyarakat/pengusaha dalam hal pengelolaan pertambangan																									
- Memenuhi kebutuhan energi masyarakat secara mandiri	- Terwujudnya memasyarakatkan pengguna energi terbarukan		2031504	3 Koordinasi dan Pendataan Tentang Hasil Produksi di Bidang Pertambangan (Panas Bumi)	- Jumlah potensi pertambangan galian C di 31 kecamatan	Terlaksananya koordinasi movev pengelolaan panas bumi di 31 kecamatan	Jumlah potensi pertambangan galian C di 31 kecamatan	Jumlah potensi pertambangan galian C di 31 kecamatan	Terlaksananya koordinasi movev pengelolaan panas bumi di 31 kecamatan	145,000,000	Jumlah potensi pertambangan galian C di 31 kecamatan	Terlaksananya koordinasi movev pengelolaan panas bumi di 31 kecamatan	90,000,000	Jumlah potensi pertambangan galian C di 31 kecamatan	Terlaksananya koordinasi movev pengelolaan panas bumi di 31 kecamatan	120,000,000	Jumlah potensi pertambangan galian C di 31 kecamatan	Terlaksananya koordinasi movev pengelolaan panas bumi di 31 kecamatan	100,000,000	Jumlah potensi pertambangan galian C di 31 kecamatan	100,000,000	Jumlah potensi pertambangan galian C di 31 kecamatan	555,000,000		Kabupaten Bandung	
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air tanah	- Terlaksananya partisipasi masyarakat/pengusaha dalam hal pengelolaan air tanah		2031505	4 Pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan galian C	Terlaksananya kegiatan pembangunan sumur imbuhan di zona rusak dan zona kritis air tanah	Terkendalinya kegiatan penambangan bahan galian C	Terdapat 1 sumur imbuhan yang dibangun oleh Pemkab.Bandung di Dayekolot	Terbangunnya sumur imbuhan dalam di zona kritis air tanah	Terlaksananya upaya konservasi air tanah	523,000,000	Terbina,terawasi dan terkendalinya usaha pertambangan	Terlaksananya pembinaan, pengawasan dan pengendalian pertambangan serta basis data pertambangan	179,116,911	Terbangunnya sumur imbuhan dalam di zona kritis air tanah serta terlaksananya alih fungsi sumur produksi menjadi sumur imbuhan dalam di konservasi air tanah	Terlaksananya upaya konservasi air tanah	180,227,908	Terbangunnya sumur imbuhan dalam di zona kritis air tanah serta terlaksananya alih fungsi sumur produksi menjadi sumur imbuhan dalam untuk konservasi air tanah	Terlaksananya upaya konservasi air tanah	257,722,707	Terbangunnya sumur imbuhan dalam di zona kritis air tanah serta terlaksananya alih fungsi sumur produksi menjadi sumur imbuhan dalam untuk konservasi air tanah	Terlaksananya upaya konservasi air tanah	269,414,816	Terpenuhi kebutuhan air tanah dan terlaksananya upaya konservasi air tanah	1,409,482,342	Bidang Pertambangan	Kabupaten Bandung
			2031506	5 Monitoring evaluasi dan pelaporan distribusi Minyak dan Gas bumi		Terpantaunya distribusi minyak dan gas bumi		Terpantaunya distribusi minyak dan gas bumi		50,000,000	Terpantaunya distribusi minyak dan gas bumi		45,000,000	Terpantaunya distribusi minyak dan gas bumi		50,000,000	Terpantaunya distribusi minyak dan gas bumi		50,000,000		50,000,000		245,000,000		Kabupaten Bandung	
- Mewujudkan usaha pertambangan yang ramah lingkungan	- Meningkatkan upaya konservasi tanah		2031507	6 Sosialisasi Cara perhitungan nilai perolehan air (NPA) air tanah	Tersosialisasi cara perhitungan NPA kepada pengusaha pengambil dan pemanfaat air tanah	Terlaksananya sosialisasi NPA terkait dengan pertambangan dan air tanah	Masih belum dipahaminya cara perhitungan NPA oleh para pengambil dan pemanfaat air tanah	Perhitungan NPA sesuai dengan perundangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan PAD	Optimalnya data volume pengambilan air tanah	50,000,000	Perhitungan NPA sesuai dengan perundangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan PAD	Optimalnya data volume pengambilan air tanah	45,000,000	Kajian harga air baku air tanah yang sesuai dengan nilai keekonomisan air tanah	Terlaksananya perhitungan NPA sesuai ketentuan	46,000,000	Sosialisasi NPA Air tanah	Optimalnya data volume pengambilan air tanah	47,000,000	Sosialisasi harga air baku tanah	Optimalnya data volume pengambilan air tanah	47,000,000	Teroptimalnya data perhitungan air tanah sehingga dapat meningkatkan PAD	235,000,000	Bidang Pertambangan	Kabupaten Bandung
			2031508	7 Rekonsiliasi DBH Panas Bumi	- Perolehan DBH panas bumi	Tesedianya data koefisien penentuan DBH panas bumi dan upaya pemahaman kepanasbumian kepada masyarakat	Perolehan DBH panas bumi	Perolehan DBH panas bumi	Tesedianya data koefisien penentuan DBH panas bumi dan upaya pemahaman kepanasbumian kepada masyarakat	60,000,000	Perolehan DBH panas bumi	Tesedianya data koefisien penentuan DBH panas bumi dan upaya pemahaman kepanasbumian kepada masyarakat	35,000,000	Perolehan DBH panas bumi	Tesedianya data koefisien penentuan DBH panas bumi dan upaya pemahaman kepanasbumian kepada masyarakat	40,000,000	Perolehan DBH panas bumi	Tesedianya data koefisien penentuan DBH panas bumi dan upaya pemahaman kepanasbumian kepada masyarakat	50,000,000	Perolehan DBH panas bumi	Tesedianya data koefisien penentuan DBH panas bumi dan upaya pemahaman kepanasbumian kepada masyarakat	50,000,000	Perolehan DBH panas bumi	235,000,000		Kabupaten Bandung
								1.000.000.000			511.786.708			582.540.352		618.428.115		664.550.703		664.550.703		664.550.703		3.377.305.878		
			203	#	Program Pengawasan dan Penertiban Kegiatan Rakyat yang Berpotensi Merusak Lingkungan	Total luas pertambangan tanpa izin 23,75 Ha	Total luas pertambangan tanpa izin saat ini seluas 21,75 Ha	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	1,000,000,000	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	511,786,708	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	582,540,352	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	618,428,115	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	Total luas pertambangan tanpa izin 0,25 Ha	664,550,703	Total luas pertambangan tanpa izin 23,75 Ha	3,225,519,170	SDAPE	
- Mewujudkan usaha pertambangan yang ramah lingkungan	- Meningkatnya tertib administrasi dan penerapan teknis penambangan yang baik		2031601	1 Pengawasan penertiban Kegiatan Pertambangan Rakyat	Terlaksananya penertiban dan pengawasan kegiatan penambangan rakyat di bidang pertambangan galian	Terlaksananya penertiban dan pengawasan kegiatan penambangan rakyat di bidang pertambangan galian	Kebutuhan air tanah jumlah pengguna dan pemakai air tanah yang tinggi diperlukan pengawasan dan pengendalian dari Pemkab.Bandung	Terlaksananya pengawasan pengambil air tanah	Tertibnya pengambilan air tanah baik dari sisi teknis maupun administratif	779,000,000	Terlaksananya pengawasan pengambil air tanah	Tertibnya pengambilan air tanah baik dari sisi teknis maupun administratif	185,000,000	Terlaksananya pengawasan pengambil air tanah	Tertibnya pengambilan air tanah baik dari sisi teknis maupun administratif	198,037,492	Terlaksananya pengawasan pengambil air tanah	Tertibnya pengambilan air tanah baik dari sisi teknis maupun administratif	185,000,000	Terlaksananya pengawasan pengambil air tanah	Tertibnya pengambilan air tanah baik dari sisi teknis maupun administratif	185,000,000	Terjaganya keberadaan air tanah	1,532,037,492	Bidang Pertambangan	Kabupaten Bandung

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit Kerja SKPD	Lokasi									
							Tahun-1		Tahun-2		Tahun-3		Tahun-4		Tahun-5				Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra SKPD								
							Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21							
			2031602	2 Monitoring Evaluasi dan Teraksananya a penertiban dan pengawasan kegiatan pertambangan rakyat	Teraksananya a penertiban dan pengawasan kegiatan pertambangan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan	Belum dilaksanakannya a good mining practice oleh semua pengusaha galian	Tertibnya kegiatan pertambangan secara teknis dan administrasi	71,000,000		Tertibnya kegiatan pertambangan secara teknis dan administrasi	Teraksananya a pembinaan pengawasan dan pengendalian pertambangan serta basis data pertambangan		184,502,860		Tertibnya kegiatan pertambangan secara teknis dan administrasi	Teraksananya a pembinaan pengawasan dan pengendalian pertambangan serta basis data pertambangan	185,000,000	Tertibnya kegiatan pertambangan secara teknis dan administrasi	Teraksananya a pembinaan pengawasan dan pengendalian pertambangan serta basis data pertambangan	185,000,000	Teraksananya a pembinaan pengawasan dan pengendalian pertambangan serta basis data pertambangan	625,502,860	Bidang Pertambangan	Kabupaten Bandung			
- Mengantisipasi bencana geologi gerakan tanah	- Tersedianya penyediaan data dan informasi geologi		2031603	3 Penyebaran Peta Daerah Rawan Bencana Alam Geologi	Terantisipasi kejadian bencana alam geologi	Tersampainya peta daerah rawan bencana alam geologi	- Tersedianya peta daerah rawan bencana alam geologi, bencana longsor/gerakan tanah di 3 kecamatan. Sem antara wilayah yang berpotensi terjadinya gerakan tanah sebanyak 22 Kecamatan	150,000,000		Tersampainya peta daerah rawan bencana geologi gerakan tanah/longsor kepada instansi terkait, stakeholder dan masyarakat	Tersedianya peta daerah rawan bencana geologi	175,000,000		Tersampainya peta daerah rawan bencana geologi gerakan tanah/longsor kepada instansi terkait, stakeholder dan masyarakat	Tersedianya peta daerah rawan bencana geologi	200,000,000	Tersampainya peta daerah rawan bencana geologi gerakan tanah/longsor kepada instansi terkait, stakeholder dan masyarakat	Tersedianya peta daerah rawan bencana geologi	248,428,115	Tersampainya peta daerah rawan bencana geologi gerakan tanah/longsor kepada instansi terkait, stakeholder dan masyarakat	Tersedianya peta daerah rawan bencana geologi	294,550,703	Berkurangnya kerugian jiwa dan material yang diakibatkan bencana alam geologi	1,067,978,818	Bidang Pertambangan	Kabupaten Bandung	
			2031608	4 dst.... Pengukuran Penurunan Muka Tanah (Land Subsidence)	Pembuktian adanya penurunan muka tanah	Terjaganya konservasi air tanah	Terdapat isu bahwa di beberapa tempat di Kab.Bandung terjadi penurunan muka tanah			Tersusunnya kajian penurunan muka air tanah	Tersedianya kajian penurunan muka tanah	151,786,708											Terantisipasinya kejadian penurunan muka tanah dan meningkatkan konservasi air tanah	151,786,708	Bidang Pertambangan	Kabupaten Bandung	
			203#	# Pembinaan dan Pengembangan Ketenagalistrikan				3,615,000,000		1,568,703,556			1,738,146,055			1,811,750,335			-	1,918,842,746		-	10,652,442,692		10,652,442,692	SDAPE	
- Meningkatkan kebutuhan listrik bagi masyarakat pra-KS	- Meningkatkan jangkauan pelayanan energi listrik	Teraksananya peningkatan jumlah masyarakat Pra-KS yang mendapat bantuan listrik pedesaan dari 178.594 KK menjadi 216.740 KK	2031701	1 Koordinasi Pengembangan Ketenagalistrikan	Rasio elektrifikasi (jumlah rumah tangga dibanding RT yang sudah berlistrik) sebesar 80 %	Jumlah warga masyarakat Pra KS tersambung listrik melalui kegiatan listrik pedesaan menjadi 216.740 KK	Rasio elektrifikasi (jumlah rumah tangga dibanding RT yang sudah berlistrik) sebesar 57,76 %	Rasio elektrifikasi (jumlah rumah tangga dibanding RT yang sudah berlistrik) sebesar 4,45 %	Jumlah warga masyarakat Pra KS tersambung listrik melalui kegiatan listrik pedesaan menjadi 2.000 KK	3,430,000,000	Rasio elektrifikasi (jumlah rumah tangga dibanding RT yang sudah berlistrik) sebesar 4,45 %	Jumlah warga masyarakat Pra KS tersambung listrik melalui kegiatan listrik pedesaan menjadi 1.044 KK	1,298,703,556	Rasio elektrifikasi (jumlah rumah tangga dibanding RT yang sudah berlistrik) sebesar 4,45 %	Jumlah warga masyarakat Pra KS tersambung listrik melalui kegiatan listrik pedesaan menjadi 1.070 KK	1,353,146,055	Rasio elektrifikasi (jumlah rumah tangga dibanding RT yang sudah berlistrik) sebesar 4,45 %	Jumlah warga masyarakat Pra KS tersambung listrik melalui kegiatan listrik pedesaan menjadi 1.100 KK	1,571,750,335	Rasio elektrifikasi (jumlah rumah tangga dibanding RT yang sudah berlistrik) sebesar 4,45 %	Jumlah warga masyarakat Pra KS tersambung listrik melalui kegiatan listrik pedesaan menjadi 1.100 KK	1,628,842,746	Rasio elektrifikasi (jumlah rumah tangga dibanding RT yang sudah berlistrik) sebesar 4,45 %	9,282,442,692		Kabupaten Bandung	
	- Berkembangnya penyediaan sumber energi listrik alternatif		2031702	2 Penyusunan Regulasi Ketenagalistrikan	Tersedianya regulasi ketenagalistrikan	Tersusunnya raperda ketenagalistrikan	Belum tersedianya regulasi ketenagalistrikan	Tersedianya regulasi ketenagalistrikan	Tersusunnya raperda ketenagalistrikan	90,000,000	Tersedianya regulasi ketenagalistrikan	Tersusunnya raperda ketenagalistrikan	110,000,000	Tersedianya regulasi ketenagalistrikan	Tersusunnya raperda ketenagalistrikan	160,000,000	Tersedianya regulasi ketenagalistrikan	Tersusunnya raperda ketenagalistrikan	-	Tersedianya regulasi ketenagalistrikan	Tersusunnya raperda ketenagalistrikan	-	Tersedianya regulasi ketenagalistrikan	360,000,000		Kabupaten Bandung	
- Memenuhi kebutuhan energi masyarakat secara mandiri	- Terwujudnya memasyarakatkan pengguna energi terbarukan		2031703	3 Pengembangan Mikrohydro	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas mencapai 25 MW	Tersedianya data di 4 Subdas yang memiliki potensi PLTMH	Belum teraksananya Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW)	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	Tersedianya data di 4 Subdas yang memiliki potensi PLTMH	45,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	Tersedianya data di 4 Subdas yang memiliki potensi PLTMH	65,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	Tersedianya data di 4 Subdas yang memiliki potensi PLTMH	90,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	Tersedianya data di 4 Subdas yang memiliki potensi PLTMH	90,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	90,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	380,000,000		Kabupaten Bandung		
			2031704	4 Pengembangan Desa Mandiri energi	Mikrohidro, PLTS dan Biogas mencapai 25 MW	Terdapatnya pemanfaatan energi alternatif di tingkat desa	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	Terdapatnya pemanfaatan energi alternatif di tingkat desa	Terdapatnya pemanfaatan energi alternatif di tingkat desa	50,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	Terdapatnya pemanfaatan energi alternatif di tingkat desa	95,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	Terdapatnya pemanfaatan energi alternatif di tingkat desa	135,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	Terdapatnya pemanfaatan energi alternatif di tingkat desa	150,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	200,000,000	Penganeka-ragaman energi listrik terbarukan berupa Mikrohidro, PLTS dan Biogas (MW) mencapai 25 %	630,000,000		Kabupaten Bandung		